

**PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN
MORAL SISWA DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

MUHAJIR AZHARY
NIM: 202 111 0340

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/MARCA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>29-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI: 15.458</u>
NO. INDUK	:	<u>0.458.21</u>



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhajir Azhary

NIM : 2021110340

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah/Skripsi berjudul **“PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



MUHAJIR AZHARY
NIM. 2021110340

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12
Tanjung Tirta Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhajir Azhary

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **Muhajir Azhary**

NIM : **2021110340**

Judul : **PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL
SISWA DI MAN BAKAN LEBAKSIU TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
E-Mail: stain.pkl@telkom.net - stain@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :


Nama : **MUHAJIR AZHARY**

NIM : **202 111 0340**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN
MORAL SISWA DI MAN BABAKAN LEBAKSIU
TEGAL**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 23 April 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf. M. M.
Ketua


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M, Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana ini aku persembahkan. Pertama kali kepada Allah SWT, yang telah memberiku kenikmatan yang tiada bisa kuhitung. Semoga aku tergolong hamba-hamba yang beruntung. Teruntuk orang yang selalu hadir dalam hatiku, khususnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda alm Drs H. Mukhtarom dan Bunda Dra Hj. Nur Azizah, yang selalu memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah,
2. Kedua adikku (Maulvi Tamizzudin dan Maulana Imtiyaz In'am) yang selalu memberikan inspirasi kepadaku, semoga kebahagiaan selalu menyertaimu.
3. Ami dan Amah yang selalu memberikan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan, yang selama ini selalu bersamaku yaitu Mastur (Turmas), Rohiman (Lulung), Amri (Damiri), Lukman (Buluk), Faqih (Mas Boy), Riyanto (Plonto), Oziek (Kelek) dan Adin (Sheggy)
5. Teman-temanku ketika di Pondok Pesantren Darul ulum Peterongan Jombang.

MOTO

Jika kamu tidak kuat dengan lelahnya mencari ilmu

Maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan

(Imam Syafi'i)

ABSTRAK

Muhajir Azhary. 2015. Peran guru PAI terhadap pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal. Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata kunci : Peran guru, pembentukan moral

Moral mempunyai kaitan yang erat dengan Pendidikan Agama Islam. Karenanya peran dan kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memberikan keteladanan moral pada siswanya memiliki kedudukan yang penting setelah orang tua. Guru adalah orang tua siswa saat di sekolah. Peran dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk pembentukan moral pada diri siswa.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal dan Bagaimana peran Guru PAI dalam membentuk moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal dan untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sudah baik. Guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan moral siswanya. Pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini meliputi, pembentukan moral terhadap Allah, pembentukan moral terhadap sesama, pembentukan moral terhadap diri sendiri dan pembentukan moral terhadap lingkungan. Mengingat moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat. Dengan pembentukan moral yang baik MAN Babakan Lebaksiu Tegal mengharapkan siswa-siswinya disamping menjadi seorang yang cerdas namun juga bermoral baik. Guru merupakan sosok pengganti orang tua siswa ketika di sekolah. Di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini guru PAI merupakan sosok yang sangat penting dalam pembentukan moral siswa-siswinya. Guru merupakan seorang pembimbing, seorang figur dan dan seorang penasehat. Di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini guru menjadi pembimbing, figur, dan penasehat bagi para siswa-siswinya sehingga siswa-siawi MAN Babakan Lebaksiu Tegal terbentuk sebuah moral yang baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : **“Peran Guru PAI terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal”**, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Dr. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GURU PAI DAN PEMBENTUKAN MORAL	
A. Guru PAI	17
1. Pengertian Guru PAI	17
2. Syarat Guru PAI	19
3. Peran dan Fungsi Guru PAI	21
4. Ruang Lingkup Kompetensi Guru PAI	24
B. Pembentukan Moral	25
1. Pengertian Moral	25
2. Faktor yang Mempengaruhi Moral	29

3. Tahap Perkembangan Moral	31
4. Tujuan Pendidikan Moral	33
BAB III PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TEGAL	
A. Gambaran Umum MAN Babakan Lebaksiu Tegal	36
1. Tinjauan Sejarah	36
2. Letak Geografis	39
3. Visi dan Misi	40
4. Struktur Organisasi	40
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	41
B. Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal	
1. Keadaan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal .	46
2. Pembentukan Moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal	47
C. Peran Guru PAI terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal	54
BAB IV ANALISIS TENTANG PERAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN MORAL DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TEGAL	
A. Analisis Moral Siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal.....	59
B. Analisis Peran Guru PAI dalam Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Saran-Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik atau guru merupakan komponen vital dan fundamental dalam proses pendidikan, yang mengedepankan proses pematangan kejiwaan, pola pikir dan pembentukan serta pengembangan karakter (character building) bangsa untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.. Pendidik yang handal, professional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumber daya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan serta aktif dalam perkembangan dunia di era global dan tanpa batas ini.

Melalui pendidikan ini seorang diharapkan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri serta masyarakat. Selain itu salah satu tujuan pendidikan ditinjau dari proses perubahan, yaitu menciptakan anak didik menjadi generasi yang berdisiplin diri, baik disiplin ilmu maupun waktu.

Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Muatan pendidikan agama Islam mengandung nilai, moral dan etika. Pendidikan Islam menempatkan posisi terdepan dalam pengembangan moral beragama siswa.

Pada masa remaja memerlukan perhatian yang serius, dimana kondisi pada masa sekarang menunjukkan keadaan yang memprihatinkan, mengalami krisis moral yang biasa menyengsarakan remaja itu sendiri dan akan membawa dampak yang fatal bagi Negara, mengingat remaja sebagai penerus cita-cita bangsa dimasa yang akan datang.

Peran pendidikan moral berpengaruh bagi perkembangan peserta didik, pendidikan remaja haruslah dilakukan secara intensif dalam segala aspek baik dikeluarga, sekolah, masyarakat dan lain-lain, agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada remaja. Kemerosotan nilai-nilai moral yang melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dari tingkat keefektifan penanaman nilai-nilai budi pekerti.

Dalam hal ini, sekolah mempunyai fungsi yang sangat urgen dan misi khusus untuk menciptakan makhluk bermoral yang dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat.

Seperti halnya di MAN Babakan Lebaksiu Tegal pendidikan moral di sekolah ini sangat diperhatikan. Siswa dan siswinya mempunyai moral yang sangat baik. Moral siswa-siswi MAN Babakan Lebaksiu Tegal lebih baik dibandingkan dengan moral siswa-siswi sekolah lainnya, Karena di Tegal masih sering terjadinya tawuran antar pelajar dan kenakalan remaja, dapat dilihat di koran harian kompas tgl 3 bulan 10 tahun 2013 terjadi tawuran antar pelajar yang melibatkan tiga sekolah antara lain SMK Islamiyah, SMK Bhakti Praja dan SMKN 2 Pertanian Slawi.¹ Dari penuturan beberapa warga

¹ <http://kompasiana.com>. Diakses pada hari Sabtu 25 April 2015 pukul 19.00 WIB

mengungkapkan bahwa keadaan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal tidak hanya baik disekolah namun juga baik di luar menurut penuturan dari Beni Sudarmono bahwasanya moral siswa baik dilingkungan sekitar seperti saat bertemu warga menyapa dan ramah.² Di sekolah ini Guru sangat memperhatikan pendidikan moral, mereka menginginkan siswa dan siswinya menjadi seorang yang cerdas dan bermoral baik. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti seberapa besar peran guru PAI di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sehingga dapat membentuk moral siswa-siswi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka. Penulis tertarik untuk mengangkat topik tersebut ke dalam judul penelitian yang berjudul “ Peran Guru PAI terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.”

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumusan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?

Supaya tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran beberapa kata/istilah yang tercantum dalam judul skripsi, penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang di pakai sebagai berikut:

² Beni Sudarmono, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Tegal 15 Desember 2014

1. Peran

Peran merupakan keikutsertaan guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik.³ Peran dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai keikutsertaan seorang guru PAI dalam membentuk moral siswa.

2. Guru PAI

Sedangkan guru PAI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.⁴ Guru PAI adalah sosok pembentuk jiwa dan pembangun kepribadian anak didik yang diharapkan bisa mengaplikasikan perannya dalam pembentukan moral peserta didik di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

3. Pembentukan

Pembentukan berasal dari kata bhentuk yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya) membentuk.⁵

4. Moral

Moral adalah tabiat atau kelakuan.⁶

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 143.

⁴Muhaimin dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.3, hlm. 76.

⁵Poerwa darminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1999). Cet. XIV, hlm.122.

⁶Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta,1995, hal 574.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.
2. Untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam Membentuk Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan agama Islam, khususnya dalam upaya pembentukan moral siswa.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki kegunaan:

- a. Bagi lembaga MAN Babakan Lebaksiu Tegal

Sebagai bahan masukan bagi pendidik khususnya guru PAI di dalam upaya pembentukan moral siswa.

- b. Bagi peneliti dan pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi peneliti dan pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁷ Kompetensi yang dimaksud ada 4 yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adapun kompetensi pedagogis itu meliputi: Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.⁸

Muhaimin dalam bukunya “Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah” mengemukakan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

⁷UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 7.

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 34.

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁹

Menurut Ismail, dkk dalam bukunya yang berjudul “Paradigma Pendidikan Islam”. Bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, kepribadian muslim, cerdas, bertanggung jawab padadirinya, bangsa negara dan agama.¹⁰

Ahmad D Marimba juga memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hokum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹¹

Zainal Abidin dan Neneng Habibah dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme menerangkan bahwa pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

⁹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam upaya mengefektifkan PAI disekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm, 75.

¹⁰ Ismail SM, Nurul Huda, Abdul Khalik, *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 139.

¹¹Ahmad D Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hlm.23.

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuth), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹²

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran dan pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian serta kajian yang telah dilakukan terkait dengan peran guru PAI dalam membentuk moral siswa di MAN BABAKAN.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Skripsi karya Rohiman NIM 202 111 0356 yang berjudul *Peran Guru PAI dalam Pembinaan Mental Keagamaan Siswa SMPN 2 Warungasem Batang*. Analisis dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini bahwa pembinaan mental keagamaan siswa di SMPN 2 Warungasem Batang meliputi pembinaan akhlak(moral) dan pembinaan ibadah. Pembinaan akhlak (moral) meliputi: Menanamkan sopan santun, budi pekerti, menanamkan nilai-nilai keagamaan, menanamkan nilai moral dan budaya, menanamkan rasa cinta kasih terhadap sesama. Sedangkan pembinaan ibadah dilakukan melalui do'a bersama, membaca Asma'ul Khusna, dan tadarus Al-Quran. Kemudian kegiatan shalat berjamaah yang terjadwal secara teratur. Peran Guru PAI dalam pembinaan mental keagamaan siswa SMPN 2 Warungasem Batang meliputi memberi bimbingan dan pelatihan, ikut mengawasi dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN

¹²Zainal Abidin E.P dan Neneng Habibah, *op. cit.* hlm. 12.

2 Warungasem Batang, ikut mengimplementasi nilai-nilai keislaman, serta memberi teladan kepada siswa. Faktor pendukungnya meliputi: semua warga SMPN 2 Warungasem Batang beragama Islam, kebijakan kepala sekolah yang mendukung program-program keagamaan di SMPN 2 Warungasem Batang, adanya dukungan dari guru-guru mata pelajaran yang lain, mayoritas masyarakatnya beragama Islam sehingga selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa-siswi SMPN 2 warungasem. Adapun faktor yang menghambat meliputi: adanya perbedaan pemahaman tentang Agama Islam, kurangnya sumber dana untuk mendukung setiap kegiatan keagamaan, kurang adanya kesadaran dari beberapa siswa, dan dari segi sarana prasarana yaitu musholanya kurang luas sehingga semua siswa tidak bisa ikut shalat Dhuhur berjamaah secara serentak.¹³

Skripsi karya Royanah NIM 232 108 110 yang berjudul *Peran Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pematang*. Analisis dari penelitian ini adalah pembentukan perilaku terpuji siswa guru menggunakan pendidikan keteladanan dan pembiasaan pada siswa. Pendidikan keteladanan dan pembiasaan dilakukan dalam berbagai aspek diantaranya kedisiplinan, sopan santun serta dalam peningkatan keimanan ketaqwaan melalui ibadah. Dalam pelaksanaannya terdapat keteladanan yang belum maksimal pada penerapannya yaitu dalam sopan santun masih ada beberapa siswa

¹³ Rohiman, "Peran Guru PAI dalam Pembinaan Mental Keagamaan Siswa SMP N 2 Warungasem Batang", *Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, 2012), hlm. vii.

yang kurang sopan dalam berbicara kepada gurunya, dalam disiplin waktu juga masih ada siswa yang belum menjadikan guru yang tepat waktu sebagai teladan dan menirunya untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembiasaan beberapa sudah berhasil seperti pembiasaan mengucapkan dan menjawab salam setiap proses belajar mengajar, pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi, mengadakan peringatan-peringatan hari besar Islam, membiasakan mengajak para siswa untuk berdo'a bersama menjelang ujian, dan lain-lain. Namun ada juga pembiasaan yang belum maksimal diterapkan diantaranya pembiasaan untuk taat pada tata tertib sekolah, misalnya masih ada siswa yang memasukkan bajunya. Untuk perilaku siswa MA Nurul Hidayah banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa. Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh para guru telah berhasil mengubah beberapa perilaku siswa yang kurang baik dari tahun ke tahun telah mengalami perbaikan. Hanya ada perilaku beberapa siswa MA Nurul Hidayah yang masih perlu dilakukan perbaikan yaitu dalam sopan santun dan disiplin waktu serta tata tertib sekolah. Misalnya masih ada beberapa siswa yang kurang sopan dalam berbicara dan bertingkah laku termasuk saat berinteraksi dengan para guru.¹⁴

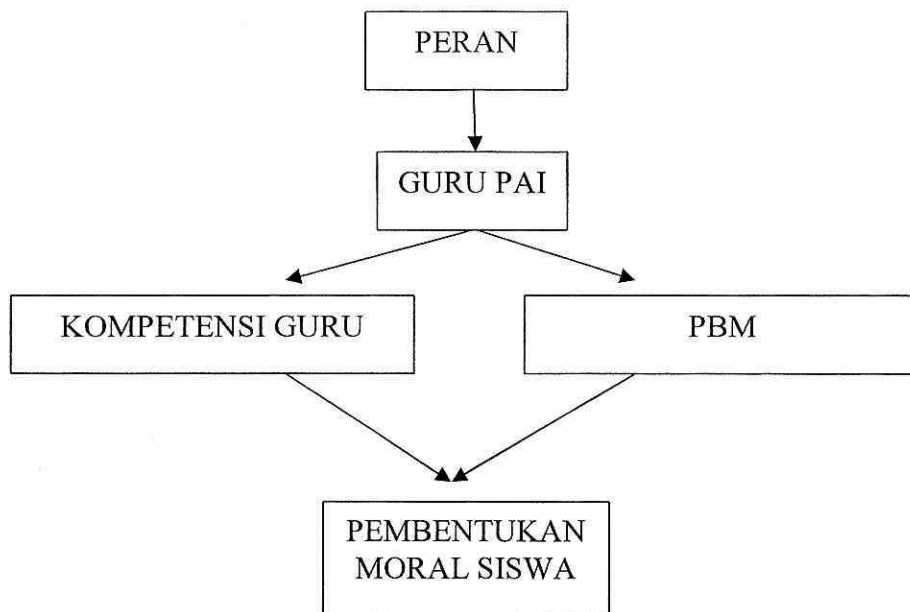
Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan ini memfokuskan pada peran guru PAI dalam pembentukan

¹⁴Royanah, "Peran Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Terpuji Siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pematang", *Skripsi Fakultas Tarbiyah & Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, 2012), hlm. vii-viii.

moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal yang dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar atau pada saat di lingkungan sekolah.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir sebagai berikut:



Pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal dilakukan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang integratif dalam pembentukan moral siswa dan kompetensi yang dimiliki seorang guru PAI sangatlah berpengaruh dalam pembentukan moral siswa. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁵

Dengan berbagai cara yang dilakukan diharapkan dapat membentuk moral siswa MAN BABAKAN yang baik, sehingga menjadi seorang yang cerdas dan bermoral.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 20.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdandan Taylor sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong. Metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.¹⁷

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*the first hand*).¹⁸ Ahmad Tanzeh dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metode Penelitian. Menjelaskan data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan.¹⁹

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru PAI di MAN Babakan Lebaksiu Tegal yang berjumlah 9 orang.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

¹⁷Wahyu M.S. dan Muhammad Masudi M.S, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1987), hlm. 49.

¹⁸Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*the second hand*).²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: kepala sekolah, guru, dokumen-dokumen di MAN Lebaksiu Tegal, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.²¹

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang pendidikan moral siswa, keadaan moral siswa dan peran guru PAI dalam pembentukan mental moralsiswa.

²⁰Salafudin, *op cit.*

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta Rieneka Cipta, 2006), hlm. 227.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa peran guru PAI dalam membentuk moral siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.²³ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat letak geografis, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif karena kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tapi dimulai dari data empiris untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

²² Ahmad Tanzeh, *op cit.*, hlm. 58

²³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab I berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Guru PAI dan pembentukan moral siswa. *Pertama*, Guru PAI meliputi pengertian guru PAI, syarat guru PAI, peran dan fungsi guru PAI, ruang lingkup guru PAI dan *kedua*, Pembentukan moral meliputi tentang pengertian moral, ruang lingkup moral, faktor-faktor yang mempengaruhi moral, tahap perkembangan moral, dan tujuan pembentukan moral.

Bab III Peran Guru PAI terhadap Pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal. *Pertama*, Gambaran umum MAN Babakan Lebaksiu Tegal, meliputi : tinjauan sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, *kedua*, peran guru PAI terhadap pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal, meliputi: keadaan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal, pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal, peran guru PAI terhadap pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Bab IV Analisis peran guru PAI terhadap pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal, meliputi: *Pertama*, analisis Moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal, *kedua*, analisis terhadap Peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal tergolong bagus. hal ini tak lepas dari diadakannya ketentuan-ketentuan kepribadian siswa guna membuat keadaan siswa agar mempunyai moral yang baik dalam penampilan, perbuatan, pergaulan dan menjaga ketertiban siswa.

Ketentuan ketentuan tersebut diantaranya:

- a. Siswa tidak diperbolehkan memakai perhiasan dalam bentuk apapun kecuali anting bagi siswa putri
- b. Siswa putra tidak diperkenankan berambut panjang atau bermodel yang tidak pantas
- c. Siswa tidak diperkenankan berkuku panjang
- d. Siswa diwajibkan berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan.

Disamping ketentuan-ketentuan diatas pembentukan moral yang dilakukan oleh guru PAI juga sangat berperan penting dalam terbentuknya moral siswa MAN Babakan Lebaksiu tegal. Pembentukan moral tersebut diantaranya: moral terhadap Allah, moral terhadap sesama, moral terhadap diri sendiri dan juga moral terhadap lingkungan.

2. Peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sudah baik. Dalam membentuk moral siswa di sekolah, guru PAI MAN Babakan Lebaksiu Tegal memegang tugas dan tanggung

jawab terhadap moral siswa. Di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini Pembentukan Moral oleh Guru PAI terfokus pada tiga peran yaitu: peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai teladan dan peran guru sebagai penasehat.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru PAI

- a. Selalu sabar dalam membentuk moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.
- b. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan supaya siswa terbiasa dengan kegiatan tersebut.
- c. Memberi sanksi yang tegas kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.
- d. Selalu istiqomah dalam melaksanakan pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal.

2. Bagi Siswa

- a. Semua siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal hendaknya selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang di rancang oleh guru PAI dan sekolah.
- b. Siswa hendaknya selalu mentaati aturan dan dan mendengarkan nasehat para guru.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah supaya senantiasa mendukung semua kegiatan keagamaan yang dirancang oleh Guru PAI terutama dari segi pendanaan supaya setiap kegiatan keagamaan yang dirancang oleh guru PAI bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmad, Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rineka Rosda Karya.
- Ali, M. Dawud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bertens, K. 1993. *Etika* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Depag RI. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum PAI*. Jakarta: Dirjen Birbaga Islam.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarmika, Rahmat Djarmika. 1992. *Sistem Etika Islam* Jakarta; pustaka Panjimas.
- Koyan, I Wayan. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- M.S Wahyu. dan Muhammad Masudi M.S. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1974. *Pengantar Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Moleong Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin dan Nur Ali. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin. 2011. *Akhlal Tasawuf*, Cet. Ke-10 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Salam, Burhanudin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SM Ismail, Nurul Huda, Abdul Khalik. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suseno, Fran Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 14 Tahun 2005. 2006. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.

UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.

W.J.S, Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah penting pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini?
3. Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal yang dapat membentuk moral siswa?
4. Apa saja peran Bapak/Ibu guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
5. Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu tegal?
6. Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?

Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
2. Apa saa kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu yang dapat membentuk moral siswa?
3. Seberapa penting peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa?
4. Bagaimana metode bapak /Ibu dalam pembentukan moral siswa?
5. Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa?
6. Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?

Pedoman wawancara untuk Siswa

1. Apa saja kegiatan di MAN Babakan yang dapat membentuk moral siswa?
2. Apa saja metode/cara guru PAI dalam membentuk siswa?
3. Menurut anda apa saja peran Bapak/Ibu guru dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan?
4. Menurut anda kegiatan-kegiatan pembentukan di MAN Babakan dapat membentuk moral siswa atau tidak? Jika, ya alasannya...
5. Menurut anda faktor apa saja yang mendukung pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal
6. Menurut anda faktor apa saja yang menghambat pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

1. Apa saja kegiatan di MAN Babakan yang dapat membentuk moral siswa?
2. Apa saja metode/cara guru PAI dalam membentuk siswa?
3. Menurut anda apa saja peran Bapak/Ibu guru dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan?
4. Menurut anda kegiatan-kegiatan pembentukan di MAN Babakan dapat membentuk moral siswa atau tidak? Jika, ya alasannya...
5. Menurut anda faktor apa saja yang mendukung pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
6. Menurut anda faktor apa saja yang menghambat pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal

Pedoman Wawancara untuk Masyarakat

1. Bagaimana pemahaman anda tentang moral?
2. Bagaimana pandangan anda tentang moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
3. Bagaimana pendapat anda tentang peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
4. Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?
5. Menurut Bapak/ Ibu moral yang seperti apa yang ditunjukkan siswa di dalam bermasyarakat?

Lembar Observasi

Hari/ tanggal : Rabu/ 10 Desember 2014

Waktu : 06:30- selesai

Pagi itu cuaca begitu cerah, saya datang ke MAN Babakan Lebaksiu Tegal pada pukul 06:30. Saat itu siswa-siswa sudah berbondong-bondong berangkat sekolah. Saat siswa-siswa dalam perjalanan masuk kelas tiap kali bertemu dengan guru mereka selalu mengucapkan salam dan bersalaman dengan mencium tangannya. Sebelum dimulainya pelajaran para siswa membaca do'a an dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek al-qur'an.

Kemudian setelah para siswa membaca surat-surat pendek al-qur'an kemudian mereka melanjutkan pelajaran dengan tertib dan guru melaksanakan tugasnya dengan baik. Didalam situasi pembelajaran para siswa terlihat sangat bersemangat dalam menjalankan apa yang guru katakan dan perintahkan.

Lembar observasi II

Hari/ tanggal : Kamis/ 11 Desember 2014

Waktu : 09:40-selesai

Pagi itu pada saat jam 09:40 para siswa sedang istirahat, mereka keluar dari kelas menuju ke musola untuk melaksanakan sholat dhuha. Meskipun ada juga siswa yang begitu keluar dari kelas langsung menuju ke kantin. Karna di sekolah MAN Babakan Lebaksiu Tegal dianjurkan kepada siswa untuk melaksanakan solat dhuha pada jam istirahat.

Tidak hanya para siswa saja yang melakukan sholat dhuha tapi guru-guru pun ikut melaksanakan sholat dhuha bersama siswa. Guru-guru memberikan contoh sholat dhuha agar para siswanya dapat mencontoh, seperti halnya pepatah guru itu digugu dan ditiru.

Lembar observasi III

Hari/ tanggal : 16/ Desember 2014

Waktu : 15:00-slesai

Sore itu siswa-siswa berangkat untuk mengikuti kegiatan ekstra yang ada didalam sekolahan. Para siswa yang didampingi oleh Guru-guru MAN Babakan Lebaksiu Tegal memulai kegiatannya yang diantaranya adalah ekstra keagamaan, didalamnya banyak sekali kegiatan-kegiatan positif diantaranya *batsul masa'il*, *jiping* (ngaji kuping), Latihan berpidato dan khotbah. Guru selalu mendampingi siswa dalam kegiatan ini. Kegiatan ini selalu diselipkan dengan pembentukan-pembentukan moral yang mengharapakan siswa itu bisa menjadi moral yang baik tatkala nanti terjun di masyarakat.

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Jamaludin, S.Ag
 Jabatan : Guru Aqidah Moral
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 09.00-10.00 WIB

peneliti	Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	1
Responden	Siswa-Siswi di MAN Babakan ini tergolong mempunyai moral yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Siswa-siswi di MAN tidak hanya dididik untuk menjadi seorang yang cerdas saja, namun lebih dari itu mereka juga diajarkan bagaimana bertutur kata dan bertingkah laku yang baik sehingga dengan tutur kata dan tingkah laku mereka yang baik mereka dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar mereka.	2 3 4 5 6 7 8 9
Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu yang dapat membentuk moral siswa?	10 11
Responden	MAN babakan Lebaksiu tegal mempunyai berbagai kegiatan moral siswa yang baik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a yang kemudian dilanjutkan dengan membaca al-qur'an. Tidak hanya itu, MAN Babakan juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, terdapat berbagai ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membantu membentuk moral siswa seperti khotbah, pidato, ngaji kuping (jiping) dan batshul masail	12 13 14 15 16 17 18 19
Peneliti	Seberapa penting peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa?	20 21
Responden	Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah moral siswanya. Guru merupakan seorang pembimbing, figur dan penasehat bagi siswanya. Dengan peran guru tersebut yang diharapkan dapat membentuk moral yang baik untuk siswanya. Tugas guru tidak hanya membuat peserta didiknya itu menjadi seorang yang pintar saja, namun lebih dari itu seorang guru harus bisa membentuk sebuah moral yang baik dalam diri peserta didiknya. Sehingga seorang peserta didik nantinya akan menjadi seorang yang disamping pintar namun juga mempunyai moral yang baik.	22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
peneliti	Bagaimana metode bapak /Ibu dalam pembentukan moral siswa?	32 33

responden	Metode yang saya gunakan dalam pembentukan moral adalah dengan keteladanan, dengan metode ceramah, diskusi, dan pembiasaan	34 35 36
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa?	37 38
Responden	Faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan adalah yang pertama kebijakan dari kepek yang mendukung terlaksananya program-program keagamaan di MAN Babakan, kedua, dukungan dari Bapak/Ibu guru yang lain /mata pelajaran lain, ketiga, keseriusan dan kesadaran siswa-siswi dalam melaksanakan program-program yang telah di buat oleh guru agama dan sekolah.	39 40 41 42 43 44 45
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?	46 47
Responden	Faktor yang menghambat dalam pembentukan moral adalah yang pertama tidak terlaksananya program kegiatan keagamaan dikarenakan tidak adanya dana dari sekolah, yang kedua kurangnya kesadaran dari beberapa siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.	48 49 50 51 52

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : Salam, S.Pd.I
 Jabatan : Fiqh
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 09.00-10.00 WIB

peneliti	Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	1
Responden	Siswa-Siswi di MAN Babakan Lebaksiu ini tergolong mempunyai moral yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Siswa-siswi di MAN tidak hanya dididik untuk menjadi seorang yang cerdas saja, namun lebih dari itu mereka juga diajarkan bagaimana bertutur kata dan bertingkah laku yang baik sehingga dengan tutur kata dan tingkah laku mereka yang baik mereka dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar mereka.	2 3 4 5 6 7 8 9 10
Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu yang dapat membentuk moral siswa?	11 12
Responden	Pembentukan moral terhadap Allah SWT di MAN Babakan Lebaksiu Tegal Ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mas. Kegiatan keagamaan dilakukan oleh setiap guru dan warga sekolah untuk menambah pemahaman dan pengamalan dari nilai-nilai keagamaan siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan moral misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran, misalnya bathsul masail, jiping (ngaji kuping), latihan ceramah, latihan khotbah. Diharapkan dengan ekstrakurikuler tersebut siswa MAN Babakan akan terbentuk sebuah moral yang baik dalam	13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25

	dirinya. Sehingga lulusan MAN Babakan menjadi seorang yang bermoral baik yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat disekitarnya. Pada saat jam terakhir KBM guru yang mengampu pada jam terakhir diwajibkan membimbing jalannya do'a dan mengakhiri kegiatan belajar, serta membimbing proses anak meninggalkan kelas dengan melakukan musafakhah (bersalaman) dengan guru pengampu pada jam terakhir.”	26 27 28 29 30 31 32 33
Peneliti	Seberapa penting peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa?	34 35
Responden	Sangat-sangat penting sekali dan itu sangat mendasar dan pokok, sebab anak jika tidak diberi dasar moral yang kuat maka mustahil akan bisa bertingkah laku baik, lebih-lebih pada era yang sekarang ini, anak tanpa memiliki pondasi moral yang kuat, berpegang pada ajaran agama yang kuat, maka anak mudah terjerumus ke dalam lembah kenistaan atau kepada pergaulan bebas.	36 37 38 39 40 41 42
peneliti	Bagaimana metode bapak /Ibu dalam pembentukan moral siswa?	43 44
responden	Metode yang digunakan dalam pembentukan moral pada teori metodenya ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, kemudian penugasan yaitu anak diberi tugas-tugas tertentu untuk menyelesaikannya baik secara perorangan maupun kelompok	45 46 47 48 49
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa?	50 51
Responden	Fakor-faktor yang mendukung pembentukan moral, faktor internal yaitu faktor yang berada didalam lingkungan sekolah disini guru-guru saling bekerjasama dalam membentuk moral siswa, jadi tidak dititik beratkan pada guru PAI saja. Kemudian dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menunjang dalam pembentukan moral.	52 53 54 55 56 57 58

	Kemudian faktor eksternal dari lingkungan sekitar, MAN Babakan termasuk dalam lingkungan pondok pesantren mahadut tholabah sehingga dapat saling melengkapi dan beriringan dalam membentuk moral siswa.	59 60 61 62
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?	63 64
Responden	Faktor penghambat disini terkadang terjadi pada diri siswa itu sendiri terkadang yang namanya siswa dibimbing seperti ini tapi ngengkang, ya namanya juga anak,	65 66 67

TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber : Ibu Yekti nur hidayah S.Ag
 Jabatan : Qur'an Hadits
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 09.00-10.00 WIB

peneliti	Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	1		
Responden	Moral siswa disini tergolong moral yang baik mas dapat dilihat kesehariannya. Di MAN Babakan ini banyak terdapat siswa yang sedang mengalami masa pertumbuhan, sehingga sebagai tenaga pendidik berusaha sekuat tenaga untuk menanamkan moral karimah agar mereka memiliki sifat-sifat terpuji pada saat ini atau pada masa dewasa nanti	2 3 4 5 6 7		
	Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu yang dapat membentuk moral siswa?	10 11	
	Responden	MAN babakan Lebaksiu tegal mempunyai berbagai kegiatan guna membentuk moral siswa yang baik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya, mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a yang kemudian dilanjutkan dengan membaca al-qur'an. Tidak hanya itu, MAN Babakan juga mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek pada juz 30, terdapa berbagai ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membantu membentuk moral siswa seperti khotbah, pidato, ngaji kuping (jiping) dan batshul masail	12 13 14 15 16 17 18 19 20	
		Peneliti	Seberapa penting peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa?	21
		Responden	Sangat penting mas, karna siswa siswi saat disekolah menjadi tanggung jawab kami mas, karna kami tidak hanya mengemban beban untuk menjadikan peserta didik itu menjadi pintar saja akan tetapi menjadikan peserta didik bermoral baik didalam sekolahan maupun diluar.	22 23 24 25 26

peneliti	Bagaimana metode bapak /Ibu dalam pembentukan moral siswa?	27
responden	Metode yang saya gunakan dalam pembentukan moral adalah dengan keteladanan, dengan metode ceramah, diskusi, dan pembiasaan	28 29 30
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa?	31
Responden	Faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan adalah yang pertama kebijakan dari kepek yang mendukung terlaksananya program-program keagamaan di MAN Babakan, kedua, dukungan dari Bapak/Ibu guru yang lain /mata pelajaran lain, ketiga, keseriusan dan kesadaran siswa-siswi dalam melaksanakan program-program yang telah di buat oleh guru agama dan sekolah.	32 33 34 35 36 37 38
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?	39 40
Responden	Faktor yang menghambat dalam pembentukan moral kurangnya kesadaran dari beberapa siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.	41 42 43

TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Muzanah, S. Ag.
 Jabatan : Fiqih
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 09.00-10.00 WIB

peneliti	Bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	1
Responden	Siswa-Siswi di MAN Babakan Lebaksiu ini tergolong mempunyai moral yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Siswa-siswi di MAN tidak hanya dididik untuk menjadi seorang yang cerdas saja, namun lebih dari itu mereka juga diajarkan bagaimana bertutur kata dan bertingkah laku yang baik sehingga dengan tutur kata dan tingkah laku mereka yang baik mereka dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar mereka.	2 3 4 5 6 7 8 9
Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu yang dapat membentuk moral siswa?	10 11
Responden	Pembentukan moral terhadap Allah SWT di MAN Babakan Lebaksiu Tegal Ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mas. Kegiatan keagamaan dilakukan oleh setiap guru dan warga sekolah untuk menambah pemahaman dan pengamalan dari nilai-nilai keagamaan siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan moral misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran, misalnya bathsul masail, jiping (ngaji kuping), latihan ceramah, latihan khotbah. Diharapkan dengan ekstrakurikuler tersebut siswa MAN Babakan akan terbentuk sebuah moral yang baik dalam dirinya. Sehingga lulusan MAN Babakan menjadi seorang yang bermoral baik yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat disekitarnya. Pada saat jam terakhir KBM guru	12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26

	yang mengampu pada jam terakhir diwajibkan membimbing jalannya do'a dan mengakhiri kegiatan belajar, serta membimbing proses anak meninggalkan kelas dengan melakukan musafakhah (bersalaman) dengan guru pengampu pada jam terakhir.”	27 28 29 30
Peneliti	Seberapa penting peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa?	31 32
Responden	Sangat-sangat penting sekali dan itu sangat mendasar dan pokok, sebab anak jika tidak diberi dasar moral yang kuat maka mustahil akan bisa bertingkah laku baik, lebih-lebih pada era yang sekarang ini, anak tanpa memiliki pondasi moral yang kuat, berpegang pada ajaran agama yang kuat, maka anak mudah terjerumus ke dalam lembah kenistaan atau kepada pergaulan bebas.	33 34 35 36 37 38 39
peneliti	Bagaimana metode bapak /Ibu dalam pembentukan moral siswa?	40
responden	Metode yang digunakan dalam pembentukan moral pada teori metodenya ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, kemudian penugasan yaitu anak diberi tugas-tugas tertentu untuk menyelesaikannya baik secara perorangan maupun kelompok	41 42 43 44
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa?	45 46
Responden	Fakor-faktor yang mendukung pembentukan moral, faktor internal yaitu faktor yang berada didalam lingkungan sekolah disini guru-guru saling bekerjasama dalam membentuk moral siswa, jadi tidak dititik beratkan pada guru PAI saja. Kemudian dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang menunjang dalam pembentukan moral. Kemudian faktor eksternal dari lingkungan sekitar, MAN Babakan termasuk dalam lingkungan pondok pesantren mahadut tholabah sehingga dapat saling melengkapi dan beriringan dalam membentuk moral siswa.	47 48 49 50 51 52 53 54 55 56

Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?	57 58
Responden	Faktor penghambat disini terkadang terjadi pada diri siswa itu sendiri terkadang yang namanya siswa dibimbing seperti ini tapi ngenggang, ya namanya juga anak,	59 60 61

TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Dwi Susi Anggraini
 Jabatan : Siswa MAN Babakan
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan yang dapat membentuk moral siswa?	1 2 3
Responden	Kegiatan seperti menghafal surat-surat pendek pada juz 30, surat yasin, tahlil dan bacaan do'a sehari-hari. Dan menganjurkan ikut berpartisipasi dalam acara memperingati hari besar Islam.	4 5 6 7
Peneliti	Apa saja metode/cara guru PAI dalam membentuk siswa?	8
Responden	Dalam pembelajaran guru menggunakan ceramah, dan menyuruh siswa mengikuti kegiatan yang mendukung akan pembentukan moral.	9 10 11
Peneliti	Menurut anda apa saja peran Bapak/Ibu guru dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan?	12 13
Responden	Perannya guru selalu mendampingi didalam kegiatan-kegiatan yang berbaur akan pembentukan moral, seperti mendampingi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dll.	14 15 16
Peneliti	Menurut anda kegiatan-kegiatan pendi MAN Babakan dapat membentuk moral siswa atau tidak? Jika, ya alasannya...	17 18 19 20
Responden	Ya dapat membentuk, alasannya didalam MAN babakan kita diwajibkan mengaji sebelum pelajaran dimulai, jadi kita yang biasanya tidak mengaji jadi mengaji, kan jika kegiatan diawali dengan hal yang baik berharap akan mulus.	21 22 23 24
Peneliti	Menurut anda apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	25 26 27 28
Responden	Banyak faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa. Yang pertama dari siswanya sendiri. Siswa di MAN Babakan ini selalu antusias dalam dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membentuk moral siswa dan mereka selalu memperhatikan dan menuruti nasehat maupun bimbingan dari para gurunya. Faktor selanjutnya yaitu dari MAN Babakan sendiri, di MAN ini banyak sekali kegiatan-kegiatan dan pelajaran-pelajaran agama yang secara tidak langsung kegiatan-kegiatan tersebut dapat membentuk moral siswasiswi MAN Babakan lebaksiu tegal.	29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39

Peneliti	Menurut anda apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	40 41 42 43
Responden	Dalam sebuah kegiatan pasti ada saja faktor yang menghambat kegiatan tersebut. Seperti yang dialami di MAN Babakan Lebaksiu Tegal terdapat faktor yang menghambat dalam proses pembentukan moral. Faktor tersebut diantaranya: terlalu bnyaknya kegiatan-kegiatan sehingga terdapat kegiatan yang jadwalnya bertabrakan dan akhirnya kita tidak dapat mengikuti semua kegiatan dan harus memilihnya.	44 45 46 47 48 49 50 51

TRANSKIP WAWANCARA 6

Narasumber : Marwan
 Jabatan : Siswa MAN Babakan
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan yang dapat membentuk moral siswa?	1 2 3
Responden	Biasanya kegiatan dilakukan dengan cara tiap pagi ada kegiatan mengaji dan pada jam istirahat dianjurkan melaksanakan sholat dhuha. Ada ekstrakurikuler keagamaan yang didalamnya ada kegiatan berpidato, batusul masail.	4 5 6 7
Peneliti	Apa saja metode/cara guru PAI dalam membentuk siswa?	8
Responden	Metodenya menggunakan ceramah, dan menyuruh siswa mengikuti kegiatan yang mendukung akan pembentukan moral.	9 10 11
Peneliti	Menurut anda apa saja peran Bapak/Ibu guru dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan?	12 13
Responden	Perannya sebagai motivator, sebagai pembina, dan sebagai pengarah	14 15
Peneliti	Menurut anda kegiatan-kegiatan pendi MAN Babakan dapat membentuk moral siswa atau tidak? Jika, ya alasannya...	17 18 19 20
Responden	Ya sudah membentuk mas, karna semua kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal dapat mendukung dan membuat siswa-siswi menjadi siswa yang bermoral baik.	21 22 23 24
Peneliti	Menurut anda apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	25 26 27 28
Responden	Menurut saya faktor yang mendukung pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini adalah terdapat beberapa ekstrakurikuler keagamaan seperti pengajian kitab, pidato, latihan khotbah dan sebagainya kegiatan-kegiatan tersebut sangat mendukung dalam pembentukan moral.	29 30 31 32 33
Peneliti	Menurut anda apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	34 35 36
Responden	Faktor yang menghambat dalam kegiatan pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal adalah masalah pembagian waktu kegiatan. Dikarenakan banyaknya kegiatan	37 38 39

	sehingga terkadang ada jadwal yang sama antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya dan akhirnya kita harus memilih diantara kegiatan tersebut dan tidak dapat mengikuti semua kegiatan.	40 41 42 43
--	---	----------------------

TRANSKIP WAWANCARA 7

Narasumber : Drs. H. Kamaludin, MM
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tanggal : 13 Desember 2014
 Waktu : 08.00-09.00 WIB

peneliti	Menurut Bapak/Ibu bagaimana moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini?	1 2
Responden	Kalau untuk pertanyaan yang ini, item yang ini sangat-sangat relatif kalau saya menjawab. Kalau secara umum moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal tergolong baik, dapat dilihat melalui perilaku mereka sehari-hari, baik moral terhadap sesama, terhadap pendidik, atau bahkan terhadap masyarakat sekitar. Di MAN Babakan ini banyak terdapat siswa yang sedang mengalami masa pertumbuhan, sehingga sebagai tenaga pendidik berusaha sekuat tenaga untuk menanamkan moral karimah agar mereka memiliki sifat-sifat terpuji pada saat ini atau pada masa dewasa nanti	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
Peneliti	Menurut Bapak, apakah penting pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini?	13 14
Responden	Sangat-sangat penting sekali dan itu sangat mendasar dan pokok, sebab anak jika tidak diberi dasar agama yang kuat maka mustahil akan bisa bertingkah laku baik, lebih-lebih pada era yang sekarang ini, anak tanpa memiliki pondasi yang kuat, berpegang pada ajaran agama yang kuat, maka anak mudah terjerumus ke dalam lembah kenistaan atau kepada pergaulan bebas.	15 16 17 18 19 20 21
Peneliti	Apa saja kegiatan di MAN Babakan Lebaksiu Tegal yang dapat membentuk moral siswa?	22 23
Responden	Pembentukan moral terhadap Allah SWT di MAN Babakan Lebaksiu Tegal Ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mas. Kegiatan keagamaan dilakukan	24 25 26

	oleh setiap guru dan warga sekolah untuk menambah pemahaman dan pengamalan dari nilai-nilai keagamaan siswa. Kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pelaksanaan moral misalnya kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran, misalnya bathsul masail, jiping (ngaji kuping), latian ceramaah, latian khotbah. Diharapkan dengan ekstrakurikuler tersebut siswa MAN Babakan akan terbentuk sebuah moral yang baik dalam dirinya. Sehingga lulusan MAN Babakan menjadi seorang yang bermoral baik yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat disekitarnya. Pada saat jam terakhir KBM guru yang mengampu pada jam terakhir diwajibkan membimbing jalannya do'a dan mengakhiri kegiatan belajar, serta membimbing proses anak meninggalkan kelas dengan melakukan musafakhah (bersalaman) dengan guru pengampu pada jam terakhir.”	27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43
peneliti	Apa saja peran Bapak/Ibu guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	44 55
responden	Peran guru PAI dalam pembinaan mental keagamaan siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sangat-sangat vital, jika guru tidak memberikan satu penekanan atau stressing atau pencerahan, kemudian juga tidak memberikan teladan kepada anak-anak maka tidak mungkin anak-anak akan berbuat sesuai dengan apa yang digariskan oleh agama. Sekali lagi saya ulangi, guru itu sangat berperan sekali.	46 47 48 49 50 51 52
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	53 54
Responden	Faktor yang mendukung dalam pembentukan moral siswa di MAN Babakan adalah yang pertama program-program keagamaan yang dirandang oleh guru PAI di MAN Babakan, kedua, dukungan dari Bapak/Ibu guru yang lain /mata pelajaran lain, ketiga, keseriusan dan kesadaran siswa-siswi	55 56 57 58 59

	dalam melaksanakan program-program yang telah di buat oleh guru agama dan sekolah.	60 61
Peneliti	Apa saja faktor yang menghambat dalam pembentukan moral siswa?	62 63
Responden	Faktor yang menghambat dalam pembentukan moral adalah yang pertama tidak terlaksananya program kegiatan keagamaan dikarenakan tidak adanya dana dari sekolah, yang kedua kurangnya kesadaran dari beberapa siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.	64 65 66 67 68

TRANSKIP WAWANCARA 8

Narasumber : Beni Sudarmono
 Jabatan : Masyarakat
 Tanggal : 13 Desember 2014
 Waktu : 12.00-13.00 WIB

peneliti	Bagaimana pemahaman anda tentang moral?	1
Responden	Moral itu ya hampir sama dengan tingkah laku mas, tingkah laku sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang.	2 3
Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	4 5
Responden	Kalau menurut pandangan saya ya sangatlah baik mas, wong yen ketemu karo masyarakat sekitar iku mesti aruh-aruh karo senyum mas.	6 7 8
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	9 10 11
Responden	Guru PAI itu ya sangatlah berperan mas, dalam pembentukan moral siswa di suatu sekolahan. Memang, pendidikan moral yang paling utama itu ya di keluarga, tetapi sosok guru PAI tetaplah sangat berperan mas. Apa lagi dalam hal pengetahuan Agama mas.	12 13 14 15 16 17
peneliti	Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	18 19 20
responden	Ya faktornya itu adaa beberapa mas, yang paling berpengaruh itu ya faktor dari sekolahan itu sendiri, terutama dari sosok guru agama mas.	21 22 23

	Sedangkan yang dari luar sekolah juga ada mas, seperti halnya pergaulan siswa setelah tidak berada di lingkungan sekolah.	24 25 26
Peneliti	Menurut Bapak/ Ibu moral yang seperti apa yang ditunjukkan siswa di dalam bermasyarakat?	27 28 29
Responden	Ya moral seperti sopan dalam bertingkah laku, santun dalam berbicara, tidak pernah terjerumus dalam pergaulan bebas, tidak suka berkelahi ataupun tawuran antar sekolah seperti yang lagi ngetren dikalangan anak SMA.	30 31 32 33 34

TRANSKIP WAWANCARA 9

Narasumber : Hj. Roswati
 Jabatan : Masyarakat
 Tanggal : 14 Desember 2014
 Waktu : 12.00-13.00 WIB

peneliti	Bagaimana pemahaman anda tentang moral?	1
Responden	moral itu ya seperti halnya perilaku, tingkah laku seseorang mas.	2 3
Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	4 5
Responden	Oh sangat bagus mas, siswanya tidak nakal-nakal, tidak suka berkelahi ataupun tawuran antar sekolahan mas.	6 7 8
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang peran guru PAI dalam pembentukan moral siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	9 10 11
Responden	Guru PAI itu ya sangatlah berperan mas, dalam pembentukan moral siswa di suatu sekolahan. Memang, pendidikan moral yang paling utama itu ya di keluarga, tetapi sosok guru PAI tetaplah sangat berperan mas. Apa lagi dalam hal pengetahuan Agama mas.	12 13 14 15 16 17
peneliti	Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal?	18 19 20
responden	Kalau menurut saya ya, yang mempengaruhi moral siswa di MAN Babakan ini ya dari pergaulannya mas, terus juga guru PAI itu sangatlah berpengaruh dalam pembentukan moral	21 22 23 24

	tersebut mas.	25
Peneliti	Menurut Bapak/ Ibu moral yang seperti apa yang ditunjukkan siswa di dalam bermasyarakat?	26 27 28
Responden	Moralnya itu ya seperti tidak pernah berkelahi mas, terus juga anak-anaknya itu sopan-sopan bila ketemu dengan masyarakat mas.	29 30 31



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 2, Tlp. (0285) 4256300, 4256301, 4256302, 4256303, 4256304, 4256305, 4256306, 4256307, 4256308, 4256309, 4256310, 4256311, 4256312, 4256313, 4256314, 4256315, 4256316, 4256317, 4256318, 4256319, 4256320, 4256321, 4256322, 4256323, 4256324, 4256325, 4256326, 4256327, 4256328, 4256329, 4256330, 4256331, 4256332, 4256333, 4256334, 4256335, 4256336, 4256337, 4256338, 4256339, 4256340, 4256341, 4256342, 4256343, 4256344, 4256345, 4256346, 4256347, 4256348, 4256349, 4256350, 4256351, 4256352, 4256353, 4256354, 4256355, 4256356, 4256357, 4256358, 4256359, 4256360, 4256361, 4256362, 4256363, 4256364, 4256365, 4256366, 4256367, 4256368, 4256369, 4256370, 4256371, 4256372, 4256373, 4256374, 4256375, 4256376, 4256377, 4256378, 4256379, 4256380, 4256381, 4256382, 4256383, 4256384, 4256385, 4256386, 4256387, 4256388, 4256389, 4256390, 4256391, 4256392, 4256393, 4256394, 4256395, 4256396, 4256397, 4256398, 4256399, 4256400

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : St.20.C-II/PP.00.9/1577/2014

Pekalongan, 09 Desember 2014

lamp : -

hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUHAJIR AZHARY

NIM : 2021110340

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MAN
BABAKAN LEBAKSIU TEGAL"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.201D-0.1/TL.00/0015/2015

Pekalongan, 14 Januari 2015

Jmp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MAN Babakan Lebaksiu

di -

KABUPATEN TEGAL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUTHAJIR AZHARY

NIM : 2021110340

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MAN BABAKAN LEBAKSIU TEGAL”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

PEKALONGAN 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

Jl. Pongpes Babakan Lebaksu Tegal 52461

☎ / 🖨 (0283) 6196761, 📠 (0283) 6196694

e-mail : manbabakanlebaksu@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor : Ma.11.51 / PP.00.6 / 093 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Kamaluddin, MM**
NIP : 19601202 198503 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN Babakan Lebaksu Tegal

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama/NIM : **Muhajir Azhary (2021110340)**
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
Fakultas : Tarbiyah
Semester : IX

telah mengadakan penelitian di MAN Babakan Lebaksu Tegal guna penyusunan skripsi dengan judul **"Peran Guru PAI Terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksu Tegal"** pada tanggal 27 Januari 2015.

Demikian surat keterangan telah mengadakan penelitian ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Identitas Diri

Nama : Muhajir Azhary
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 18 April 1993
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Ds. Tembok Banjaran Rt. 14 Rw. 03
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Drs H. Mukhtarom (Alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dra H. Nur Azizah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ds. Tembok Banjaran Rt. 14 Rw. 03
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Menerangkan dengan sesungguhnya:

PENDIDIKAN

1. Tamatan : SD Negri 01 Tembok Banjaran (Berijazah)
2. Tamatan : SMP + NU 01 Penawaja 2007 (Berijazah)
3. Tamatan : MAN Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang 2010 (Berijazah)
4. Tamatan : STAIN Pekalongan Angkatan 2010 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 April 2015

Penulis



MUHAJIR AZHARY

NIM. 202 111 0340